



---

## **PENGARUH METODE CIRC BERBASIS APLIKASI ROMAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA SMP**

**Dwiana Nur Rizki Hanifah<sup>1</sup>, Sumarwati<sup>2</sup>, Raheni Suhita<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, INDONESIA

<sup>2</sup>Email: dwiananurizkihanifah@student.uns.ac.id<sup>1</sup>

Submit: 28-03-2023, Revisi: 11-10-2023, Terbit: 28-10-2023

DOI: 10.20961/basastra.v11i2.72629

**Abstrak:** Kemampuan menulis cerita pendek siswa dipengaruhi oleh kurangnya minat siswa dalam belajar, minimnya penguasaan kosa kata, maupun kesulitan dalam memilih diksi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis cerpen, (2) pengaruh penggunaan aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen, (3) mengetahui interaksi pengaruh penggunaan model CIRC dan aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SMP. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. *Kedua*, tidak ada pengaruh penggunaan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. *Ketiga*, tidak ada interaksi pengaruh penggunaan model CIRC dan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

**Kata Kunci:** aplikasi roman; menulis cerpen; model pembelajaran; pembelajaran CIRC

## ***THE EFFECT OF CIRC METHOD BASED ON ROMANCE APPLICATION ON THE SHORT STORY WRITING ABILITY OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS***

**Abstract:** Students' ability to write short stories is influenced by students' lack of interest in learning, lack of mastery of vocabulary, and difficulty in choosing the right diction. This research aims to test (1) the effect of applying the CIRC learning model on short story writing ability, (2) the effect of using the Roman application on short story writing ability, (3) determine the interaction effect of using the CIRC model and the Roman application on junior high school students' short story writing ability. This research is a quasi-experimental research. The sampling technique was carried out through *purposive sampling*. The results of this research are as follows. *First*, there is an influence of implementing the CIRC learning model on students' short story writing abilities. *Second*, there is no effect of using the Romance Application on students' short story writing abilities. *Third*, there is no interaction effect of using the CIRC model and Roman Application on students' short story writing abilities.

**Keywords:** roman application; write short stories; learning model; learning CIRC

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan proses belajar secara terus menerus (Febrina & Kartolo, 2022: 114). Menulis ini juga dapat diartikan sebagai penuangan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan agar dapat dimengerti oleh pembaca (Febrina & Kartolo, 2022: 114). Manfaat dari menulis adalah untuk mengasah pikiran serta mempertajam penalaran dalam hal menulis (Rachman, 2017: 12). Menurut Rojaki (2012: 59) keterampilan menulis masuk dalam keterampilan berbahasa bersama dengan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Salah satu keterampilan menulis adalah keterampilan menulis cerpen. Menulis cerpen merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasan berdasarkan pengalaman maupun imajinatif dalam sebuah tulisan fiktif dengan memperhatikan unsur-unsur serta struktur pembentuknya. Menurut Yulisna (2016: 73) menulis cerpen merupakan penuangan gagasan maupun ide dalam sebuah cerpen. Dalam penulisan cerpen diperlukan penguasaan kosa kata yang mumpuni. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai, maka akan semakin baik kualitas cerpen yang ditulis. Kemampuan menulis cerpen dituangkan oleh pikiran, ide, dan gagasan dengan cara menggunakan bahasa yang baik dan indah (Ahmad, dkk., 2020: 9). Menurut Umar (2016: 287) kriteria menulis cerpen harus memuat tema, latar, alur, gaya bahasa,

tokoh dan penokohan, sudut pandang, serta kepaduan unsur-unsur cerpen. Indikator penulisan cerpen yang baik adalah cerpen yang memenuhi unsur tema, latar, amanat, gaya bahasa, alur, penokohan, dan sudut pandang (Yulisna, 2016: 77 - 79).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani pada tahun 2020 dengan judul *Problematika Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Kelas VII Di SMP Negeri 5 Malang* permasalahan yang kerap terjadi pada siswa saat mendapat tugas membuat cerpen adalah siswa belum paham dalam menyusun teks cerpen yang runtut, susah menentukan konflik maupun resolusi dalam cerpen, serta kurangnya penguasaan kosa kata. Permasalahan menulis cerpen tersebut berdampak pada hasil cerpen siswa yang tidak dapat digunakan dan dikembangkan sebagai referensi penulisan cerpen selanjutnya. Dampak lainnya yaitu hasil menulis cerpen siswa kurang menarik minat pembaca. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gumelar yang menyatakan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM menulis cerpen yaitu 70. Hal tersebut diperkuat dengan fakta lapangan yaitu siswa yang kesulitan menggunakan gaya bahasa dalam cerpen yang dibuatnya, serta memilih diksi yang tepat.

Permasalahan menulis cerpen yang ada di lapangan terjadi karena beberapa faktor seperti kurangnya minat siswa dalam memperhatikan pembelajaran, kurangnya motivasi

belajar siswa, model pembelajaran yang kurang tepat, maupun media pembelajaran yang kurang menarik (Subekti, 2022). Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif seperti model pembelajaran CIRC, *Discovery Learning*, pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini memilih model CIRC untuk memecahkan permasalahan pembelajaran menulis cerpen. Model CIRC ini merupakan sebuah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu bacaan dan kemampuan menulis atas bacaan yang telah ditelaah (Niliawati & Riyadi, 2018: 25). Dengan digunakannya CIRC dalam pembelajaran menulis cerpen, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami isi cerpen yang dibaca termasuk konflik dan alur dalam cerpen akan lebih mudah diserap dan diaplikasikan dalam pembuatan cerpen.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Wulandari, Tsalitsatul Maulidah, dan Maulidia Tifani Alfin Nur Hardiana tahun 2021 dengan judul *Pengaruh Metode Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas 11*. Simpulan penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh adanya penerapan metode kooperatif tipe CIRC terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 11. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis

cerpen pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Wulandari dkk. (2021), Liani Niliawati dan Riyadi (2018), Gumiaty dan Gun (2021) peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian serupa dengan melakukan pembaruan melalui pemanfaatan teknologi. Majunya teknologi khususnya di bidang internet seharusnya dapat memecahkan permasalahan dalam keterampilan berbahasa khususnya menulis (Febrina & Kartolo, 2022: 114). Adanya akses internet yang mudah tentunya akan membantu dalam mencari referensi yang lebih luas tidak terbatas ruang maupun waktu. Siapapun dapat memperoleh akses internet serta pedoman referensi dalam kegiatan menulis terutama menulis cerpen.

Salah satu peranan akses internet dalam menambah referensi menulis cerpen adalah dengan tersedianya aplikasi (Sarmila, dkk., 2022). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen yaitu Aplikasi Roman. Aplikasi Roman merupakan aplikasi digital yang menyediakan berbagai macam pilihan cerpen digital yang dapat diakses oleh penggunanya.

Banyaknya pilihan cerpen dalam Aplikasi Roman dapat dijadikan referensi bahan bacaan serta media dalam menambah penguasaan kosa kata. Kelebihan dari Aplikasi Roman ini adalah ketersediaannya dalam *Google Playstore* yang dapat diakses oleh siapapun serta dapat diunduh

secara gratis, selain itu aplikasi ini juga tidak menghabiskan banyak kapasitas memori gawai karena hanya sebesar 14MB.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara signifikan metode CIRC terhadap kemampuan menulis siswa kelas 11 SMP Negeri 1 Gumelar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu atau *kuasi experimental*. Berdasarkan pendapat Rukminingsih, dkk. (2020: 29) penelitian eksperimen merupakan penelitian kuantitatif yang memerlukan adanya perlakuan atau *treatment*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain faktorial sederhana 2 x 2. Desain faktorial yang digunakan dijabarkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Desain Faktorial 2x2

B \ A	CIRC A <sub>1</sub>	Non CIRC A <sub>2</sub>
Aplikasi B <sub>1</sub>	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>
Non Aplikasi B <sub>2</sub>	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar tahun ajaran

2022/2023 yaitu enam kelas yang terdiri dari kelas 9 A – 9 F. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas 9 A – 9 D yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria seperti jumlah siswa yang sama serta jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia yang dapat dikondisikan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan memilih sampel dengan tingkat keaktifan siswa yang tinggi. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan atau fakta lapangan yang dapat memperkuat data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, tes unjuk kerja berupa menulis cerpen, pemberian perlakuan, dan dokumentasi.

Sebuah penelitian perlu diukur uji validitas untuk mengetahui tingkat kesahihannya. Uji validitas berfungsi untuk mengetahui tingkat valid dari . Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas konstruk sedangkan uji reliabilitas yang digunakan menggunakan uji reliabilitas *test retest*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji keseimbangan, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Klomogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 22. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini

menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dalam membantu uji homogenitas dengan acuan signifikansi ( $\alpha$ ). Sedangkan uji keseimbangan digunakan untuk mengetahui apakah nilai pretes sebelum dilakukan *treatment* seimbang atau tidak. Setelah melakukan uji prasyarat analisis, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan anova dua jalur menggunakan bantuan SPSS versi 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kerja menulis cerpen siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian yang telah dibuat dan divalidasi oleh panel ahli. Tiga kompetensi yang terdapat dalam rubrik penilaian digunakan sebagai acuan penilaian menulis cerita pendek siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Data kuantitatif untuk menentukan kemampuan menulis cerita pendek siswa berjumlah 256 karya yang merupakan hasil pretes dan postes. Penilaian 256 karya ditentukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah divalidasi oleh tiga panel ahli. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dalam membantu uji homogenitas dengan acuan signifikansi ( $\alpha$ ). Sedangkan uji keseimbangan digunakan untuk mengetahui apakah nilai pretes sebelum dilakukan *treatment* seimbang atau tidak. Setelah melakukan uji prasyarat analisis, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan anova dua jalur menggunakan bantuan SPSS versi 22. Tabel 2 berikut ini

menyajikan distribusi skor postes siswa kelas 9 A – 9 D.

**Data Postes Kemampuan membaca**  
Tabel 2 Distribusi Skor Postes Siswa

Skor	9 A	9 B	9 C	9 D
100	0	0	0	0
92	5	1	4	2
83	8	6	5	3
75	8	7	8	6
67	7	8	8	9
58	3	7	4	6
50	1	1	3	4
42	0	2	0	2
TOTAL	32	32	32	32

Kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC dan Aplikasi Roman adalah kelas 9 A. Jumlah responden dalam kelas ini berjumlah 32 siswa. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari hasil postes kelas 9 A memiliki nilai terendah = 50 dan nilai tertinggi = 92. Skor postes kelas 9 A memiliki nilai rata-rata 75.531. Berikut ini tabel frekuensi skor kelas 9 A.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa siswa yang telah memenuhi nilai KKM sebanyak 65.625% dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 34.375%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 9 A pada *post test* sudah memenuhi KKM. Selain itu, data menunjukkan median kelas 9 A pada nilai postes yaitu 75 sedangkan standar deviasi pada kelas 9 A yaitu 11.199. Data tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menunjukkan nilai 75.531. Hal tersebut menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Kelas 9 B merupakan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan Aplikasi Roman tanpa model pembelajaran CIRC. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari hasil postes kelas 9 B memiliki nilai terendah = 42 dan nilai tertinggi = 92. Skor postes kelas 9 B memiliki nilai rata-rata 68.468.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa siswa yang telah memenuhi nilai KKM sebanyak 43.750% dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 56.250%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 9 B pada postes belum memenuhi KKM. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa median kelas 9 B pada nilai postes yaitu 67 sedangkan standar deviasi pada kelas 9 B yaitu 12.242. Data tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menunjukkan nilai 68.468. Hal tersebut menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Kelas 9 C merupakan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC namun tidak menggunakan Aplikasi Roman. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari hasil postes kelas 9 C memiliki nilai terendah = 42 dan nilai tertinggi = 92. Skor kelas 9 C memiliki nilai rata-rata 71.906.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa siswa yang telah memenuhi nilai KKM sebanyak 53.125% dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 46.875%. Selain itu, diperoleh pula data median kelas 9 C pada nilai

postes yaitu 75 sedangkan standar deviasi pada kelas 9 C yaitu 12.329. Data tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menunjukkan nilai 71.906. Hal tersebut menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Kelas 9 D merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan sama sekali. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari hasil postes kelas 9 D memiliki nilai terendah = 42 dan nilai tertinggi = 92. Skor postes kelas 9 D memiliki nilai rata-rata 66.187.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa siswa yang telah memenuhi nilai KKM sebanyak 34.375% dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 65.625%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 9 D pada postes sudah memenuhi KKM. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa median kelas 9 D pada nilai postes yaitu 67 sedangkan standar deviasi pada kelas 9 D yaitu 13.041. Data tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menunjukkan nilai 66.187. Hal tersebut menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

### **Uji Persyaratan**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Klomogrov-Smirnov*. Berikut ini hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dianalisis menggunakan uji parametrik menggunakan uji parametrik anova dua jalur dengan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statis	df	Sig.	Statis	df	Sig.
Pos tes	A1	,154	32	,052	,934	32	,051
	B1						
	A1	,130	32	,181	,938	32	,068
	B2						
	A2	,141	32	,108	,943	32	,094
	B1						
A2	B1	,150	32	,065	,957	32	,232
	B2						

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Tabel 4 di bawah ini memuat hasil uji homogenitas yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.203	3	124	.894

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.894 > 0.050$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antardata yang diolah.

Uji keseimbangan digunakan untuk mengetahui apakah data awal memiliki nilai yang seimbang atau tidak. Tabel 5 di bawah ini memuat hasil uji keseimbangan yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 5. Uji keseimbangan

	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std.		
Model	B	Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	61.500	2.498		24.616	.000
Kelas	.200	.912	.020	.219	.827

a. Dependent Variable: Nilai

Berdasarkan hasil uji keseimbangan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.827 > 0.05$  yang artinya kelas 9 A – 9 D memiliki nilai pretes atau nilai awal yang seimbang atau tidak ada perbedaan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antarkelompok atau sel. Tabel 6 berikut ini hasil memuat hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 6. Uji Hipotesis

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	
						<i>Unstandardized Coefficients</i>
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	61.500	2.498		24.616	.000
	<i>Kelas</i>	.200	.912	.020	.219	.827

a. Dependent Variable: Nilai

Hipotesis pertama menyatakan bahwa H<sub>0</sub> tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Pernyataan tersebut melawan H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Berdasarkan perhitungan dengan teknik anova dua jalur diperoleh nilai signifikansi 0.004 yang artinya  $0.004 < 0.05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau terdapat pengaruh penggunaan model CIRC terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar.

Dalam hipotesis kedua menyatakan bahwa H<sub>0</sub> tidak ada pengaruh penggunaan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Hipotesis nol ini melawan H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa

kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Berdasarkan perhitungan dengan teknik anova dua jalur diperoleh nilai signifikansi 0.174 yang artinya  $0.174 > 0.05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak atau tidak ada pengaruh penggunaan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa H<sub>0</sub> tidak terdapat interaksi pengaruh penggunaan model CIRC dan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar Kabupaten Banyumas. Hipotesis nol ini melawan H<sub>1</sub> yang menyatakan ada interaksi pengaruh penggunaan model CIRC dan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan teknik anova dua jalur diperoleh nilai signifikansi 0.76 yang artinya  $0.756 > 0.05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak atau tidak terdapat interaksi pengaruh penggunaan model CIRC dan aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pengujian ketiga hipotesis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Berbeda dengan penggunaan Aplikasi Roman yang tidak memiliki pengaruh



terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Adapun hipotesis ketiga menyatakan bahwa tidak ada interaksi pengaruh penggunaan model CIRC dan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Meiyei, dkk. (2017) membuktikan bahwa siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran CIRC memiliki kemampuan menulis cerpen yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Tingginya kemampuan menulis cerpen pada kelas yang diajar menggunakan model CIRC tersebut terjadi karena keefektifan serta keunggulan model pembelajaran CIRC. Model pembelajaran CIRC dapat memotivasi belajar siswa dengan cara bekerja sama dengan teman sebaya. Model pembelajaran CIRC ini juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dengan cara saling membantu satu sama lain (Gustariani, 2017: 80). Hal ini sejalan dengan penelitian lainnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Yudasmini, dkk. (2015); Eviliyanto & Gultom (2017); Gumiaty dan Gun (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran model CIRC mampu untuk

meningkatkan keterampilan serta kerja sama antarsiswa.

Model pembelajaran CIRC dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan ide dalam menyusun cerpen. Temuan ini menegaskan temuan para peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari, dkk. (2021) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran CIRC mampu membantu siswa dalam menentukan ide, menggali, serta mengembangkan ide cerpen. Adapun keunggulan dari digunakan model pembelajaran CIRC adalah (1) siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran karena saling bekerja sama dengan teman; (2) siswa dapat lebih aktif saat pembelajaran berlangsung karena terdapat sesi tanya jawab; (3) meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat; (4) melatih kerja sama dalam tim; dan (5) pengetahuan antarsiswa merata.

Di sisi lain, masih sejumlah 34.375% siswa di kelas 9 A dan 46.875% siswa kelas 9 C yang belum tuntas memenuhi KKM dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Kelas tersebut merupakan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC namun dalam kedua kelas tersebut masih belum memenuhi standar pembelajaran yang baik. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila presentase siswa memenuhi KKM lebih dari 85% (Ismah & Sudi, 2018: 161). Pembelajaran menulis cerpen di SMP Negeri 1 Gumelar masih kurang dari 85% yang memenuhi KKM meskipun sudah

menerapkan model pembelajaran CIRC.

Ketuntasan nilai menulis cerpen siswa kelas 9 di SMP Negeri 1 Gumelar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi belajar siswa maupun peranan orang tua dalam memberikan kasih sayang kepada anaknya. Sebagian besar warga di Kecamatan Gumelar memiliki pekerjaan sebagai tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Kebanyakan dari mereka menitipkan anaknya ke saudara maupun nenek yang ada di rumah sehingga anak kurang mendapatkan perhatian langsung dari orang tua.

Dampak dari kurangnya perhatian orang tua kepada anak menimbulkan kurangnya motivasi belajar siswa. Perhatian dari orang memberikan dampak positif bagi anak seperti memotivasi anak untuk berkegiatan maupun memberikan semangat belajar bagi anak (Safitri & Nurhayati, 2018: 64). Kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Peranan orang tua dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa sangatlah penting. Hal tersebut dikarenakan orang tua merupakan sumber pengajaran pertama dalam mendidik anak.

Sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Gumelar kurang mendapatkan dorongan motivasi belajar dari orang tua secara langsung. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan guru dan siswa. Sebagian besar siswa didik oleh nenek maupun sanak saudara lainnya

sehingga mereka banyak yang memiliki motivasi belajar rendah padahal peranan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sandy, dkk., (2017: 4) menjelaskan bahwa motivasi belajar yang kuat akan mendorong semangat siswa untuk berprestasi. Kurangnya motivasi belajar tersebut menjadi salah satu penyebab hasil pembelajaran kurang maksimal sehingga penggunaan model pembelajaran CIRC belum signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 di SMP Negeri 1 Gumelar.

Berdasarkan penggunaan model pembelajaran CIRC tersebut peneliti memberikan kebaruan dalam penelitian dengan menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi khususnya internet dapat memiliki dampak yang positif bagi pendidikan di Indonesia khususnya pada proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina dan Kartolo (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis internet dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan media Aplikasi Roman sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan. Hasil temuan dari penggunaan Aplikasi Roman ini adalah tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan penggunaan Aplikasi Roman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan

menulis cerpen siswa, sebagai berikut (1) gaya bahasa yang digunakan kurang mendukung siswa untuk mempelajari gaya bahasa dalam cerpen; (2) konsentrasi siswa terganggu ketika menggunakan gawai saat pembelajaran berlangsung; dan (3) masih banyak penggunaan ejaan dalam beberapa cerpen yang belum tepat.

Ketiga faktor di atas mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa yang menjadikan H0 pada hipotesis kedua diterima atau tidak terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Selain itu, keterbatasan penelitian ini adalah tidak semua siswa memiliki gawai serta konsentrasi siswa terpecah saat pembelajaran menggunakan gawai. Siswa yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memegang gawai akan terpecah konsentrasi ketika mendapat notifikasi serta dengan mudah untuk melakukan kegiatan lain seperti membuka sosial media dan lain sebagainya. Peneliti telah melakukan kontrol pada saat pembelajaran berlangsung namun masih banyak siswa yang curi-curi waktu untuk membuka sosial media sehingga pembelajaran kurang kondusif.

Demikian pula pada hasil pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tidak ada interaksi pengaruh penggunaan model CIRC dan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar

Kabupaten Banyumas. Berikut ini keterangan interaksi antarkelas.

- (1) Kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC menggunakan Aplikasi Roman lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran CIRC namun menggunakan Aplikasi Roman.
- (2) Kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC namun tidak menggunakan Aplikasi Roman lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar tidak menggunakan model CIRC dan tidak menggunakan Aplikasi Roman.
- (3) Kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC menggunakan Aplikasi Roman lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran CIRC namun tidak menggunakan Aplikasi Roman.
- (4) Kemampuan menulis cerpen siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran CIRC namun menggunakan Aplikasi Roman lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran CIRC dan tidak menggunakan Aplikasi Roman.
- (5) Kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC namun tidak menggunakan Aplikasi Roman lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diajar dengan model

pembelajaran CIRC namun menggunakan Aplikasi Roman.

- (6) Kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC menggunakan Aplikasi Roman lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran CIRC dan tidak menggunakan Aplikasi Roman.

Berdasarkan penjelasan interaksi pengaruh model pembelajaran CIRC dan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran CIRC dan Aplikasi Roman. Berikut ini alasan dari tidak adanya interaksi antara model pembelajaran CIRC dan Aplikasi Roman.

- (1) Perbedaan latar belakang siswa yang terbiasa mengoperasikan Aplikasi dan tidak terbiasa menggunakan Aplikasi membaca dalam gawai;
- (2) Perbedaan karakter siswa yang terbiasa bersosialisasi tanpa menggunakan gawai dan siswa yang tidak terbiasa bersosialisasi namun sering menggunakan gawai.
- (3) Aplikasi roman yang kurang efektif digunakan dengan cara berkelompok dikarenakan dalam kelompok terdapat antaranggota yang asyik bermain gawai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap kemampuan

menulis cerpen siswa Kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penggunaan Aplikasi Roman yang tidak mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa. Hipotesis terakhir menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC dan Aplikasi Roman tidak saling memiliki interaksi.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Namun, penggunaan Aplikasi Roman tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar sehingga tidak terdapat interaksi antar model pembelajaran CIRC dan Aplikasi Roman terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Gumelar. Penggunaan model CIRC dapat dilakukan dengan memperhatikan lokasi atau kondisi penelitian dilakukan agar pengaruh yang diberikan lebih signifikan. Selain itu, dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi hendaknya guru melakukan riset lebih dalam serta dapat menggunakan aplikasi yang sudah banyak digunakan oleh khalayak umum.

## REFERENSI

Adisel, Z. U. A. R. P. T. P. (2022).  
Komponen-Komponen  
Pembelajaran dalam Kurikulum

- 2013 pada Mata Pelajaran IPS. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5, 298–304.
- Ahmad, K., Br Ginting, S. U., & Sidiqin, M. A. (2020). Hubungan Penguasaan Unsur Intrinsik Cerpen dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 7–19.  
<https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.257>
- Ahyar Hidayat, Wikanengsih, D. S. F. (2020). Pembelajaran Menulis Cerpen menggunakan Metode Picture And Picture. *Sustainability (Switzerland)*, 3(1), 665–672.
- Alan. (2019). *Kemampuan Memahami Struktur Isi Teks Cerpen Siswa*. 7(1), 1–33.
- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran di Abad Ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955.  
<https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2446>
- Anggraini, A., Tressyalina, T., & Noveria, E. (2018). Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 34–40.
- Ariesandy, K. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15(1), 110–120.
- Astuti, W. P., Prasetyo, A. P. B., & Rahayu, E. S. (2012). Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Berbasis Literasi Sains pada Materi Sistem Ekskresi. *Journal UNNES*, 43(2), 94–102.
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, M., & Ramndani, H. W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 39–48.  
<https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>
- Chamalah, E., Pd, S., Pd, M., Wardani, O. P., Pd, S., Pd, M., & Press, U. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran*.
- Dewi, E. (2019). *Analisis Majas Perbandingan, Pertautan, dan Pertentangan dalam Novel Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq*. 243.
- Dolong, H. M. J. (2016). Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal UIN Alauddin*, 5(2), 293–300. f
- Efendi, N. M. (2018). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital pada Start Up sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal*

- Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>
- Eviliyanto, E., & Gultom, T. M. (2017). Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *Paedagogia*, 20(1), 11. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i1.16604>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Febrina, N., & Kartolo, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Siswa Sekolah Menengah Atas. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/30031679000>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gumiati, T., & Gun, G. G. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada Pembelajaran Menulis Cerpen. *Jurnal Diksatrasia*, 5, 24–30.
- Gustariani, G. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Pokok Bahasan Gejala dan Ciri Ciri Gelombang Siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4373>
- Harahap, M. (2016). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Islam. *Jurnal At-Tariqah*, 1(2), 140–155.
- Harizadika, F., Baharuddin, & Ismail, M. (2012). Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu” Karya Ragdi F. Daye. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol1(1), 355–425.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hermawan, D. dan S. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 11–20.
- Ibrahim, M. M. (2022). Menguji Validitas dan Reliabilitas pada Mata. *Jurnal Ekologi KesehatanKebidanan*, 04(01), 11–24.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021).

- Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047.
- Jus'amma, A. (2020). Pengaruh Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Picture And Picture Siswa Kelas 9 SMP Negeri 1 Sajoanging. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan. In *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes* (Vol. 12, Issue 1, pp. 25–0).
- Khusnin, M. (2012). *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1).
- Liani Niliawati, R. H., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Berbicara dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Limbong, J. L. S. (2018). Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2(1), 12–26.
- Lubis, F. W. (2020). Analisis Androgini pada Novel “Amelia” Karya Tere-Liye. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 1–6. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.256>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
- Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Online IAI Darussalam*, 21(2), 32–39. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.436>
- Merdekawati, K. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Praktikum Kimia Fisika. *Paedagogia*, 20(1), 24. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i1.16592>
- Moh. Dika Hermanto, C. H. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA Dengan Memanfaatkan Aplikasi Noveltoon. 29–37.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Prasojo R, T. (2012). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Rubrik Konsultasi Tabloid Nyata Edisi Januari-Maret 2012. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 1–11.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017).

- Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 249–258.  
<https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1180>
- Rachman, R. N. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penggunaan Media Audiovisual Tayangan Televisi “Cermin Kehidupan TRANS 7.” *Dikstrasia*, 1(1), 12–16.
- Rahmawati, A. S., & Erina, R. (2020). Rancangan Acak Lengkap (Ral) Dengan Uji Anova Dua Jalur. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 54–62.  
<https://doi.org/10.37478/optika.v4i1.333>
- Rahmawati, E. N., & Gustina, R. C. (2019). Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Cerita Pendek “Ibu Pergi Ke Laut” Karya Puthut Ea Pada Siswa Sma. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 103–108.
- Ramadhani, A. A. (2020). Problematika Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Kelas VII di SMP Negeri 5 Malang. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 26(2), 188–193.  
<https://doi.org/10.33503/paradigma.v26i2.1070>
- Rojaki. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 16(2).
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana . *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 101–114.  
<https://doi.org/10.22460/xxxxxxx>
- Sari, A., Heryana, N., & Syahrani, A. (2020). *Analisis Cerita Pendek Karya Siswa Kelas 9 SMP Negeri 5 Pontianak*.
- Sarmila, B., Madeamin, S., & Herdiana, B. (2022). Peningkatan Menulis Cerpen melalui Aplikasi Wattpad pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 266–272.
- Siburian, T., & Medan, U. N. (2022). *Unsur-unsur Instrinsik Cerita Pendek Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-kata Karya Putu Wijaya*. 2(1), 58–64.
- Sismulyasih Sb, N. S. S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic



- Teaching pada Mahasiswa PGSD UNNES. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v4i1.2724>
- Subekti, M. A. (2022). Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SMA. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 4(1), 1–8.
- Suharmoko. (2019). Beberapa Pandangan Tentang Guru sebagai Pendidik. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 311–323. <https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n1a2>
- Suryadi, R., & Nuryatin, A. (2017). Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 314–322.
- Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 01–06. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i1.1929>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tarsinih, E. (2018). Kajian terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan sebagai Alternatif Bahan Ajar. *World Development*, 3(1), 71–81.
- Umar, S. W. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen dengan Strategi Copy the Master Melalui Media Audiovisual pada Siswa Kelas 9 di SMP Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(6), 1–15.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Jasmani*.
- Wulandari, P., Maulidah, T., & Hardiana, M. T. A. N. (2021). Pengaruh Metode Kooperatif Tipe CIRC terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 47–57. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.16>
- Yudasmini, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., & Jampel, N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1–9.
- Yulisna, R. (2016). Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen terhadap Keterampilan Menulis

Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(2), 72–83. <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i2.1101>  
Yunitasari, E., Triningsih, A., & Pradanie, R. (2020). Analysis of

Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center, Surabaya. *NurseLine Journal*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.11515>